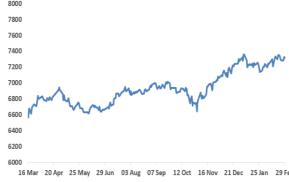


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- BYE FEBRUARY, WELCOME MARCH!** NASDAQ memimpin pengutuhan bursa saham AS untuk kesekian kalinya, bahkan ditutup pada titik rekor tertinggi sejak 2021, didukung rilis perusahaan terkait AI, berbekal laporan Inflasi AS yang in-line dengan ekspektasi serta komentar dari beberapa pejabat Federal Reserve mendukung harapan pemotongan suku bunga mampu terwujud di musim panas tahun ini. Baik NASDAQ dan S&P500 membukukan performa bulanan terbaik mereka sejak November, di mana S&P500 mengutuh 5.17%, NASDAQ melonjak 6.12%, dan DJIA naik 2.22%; merupakan kenaikan di bulan keempat berturut-turut. Russell 2000 Small Cap index pun turut terapresiasi 5.45%.
- DATA EKONOMI:** PCE price index dirilis sesuai perkiraan, di mana mengutuh 0.3% mom serta 2.4% yoy untuk bulan Januari, merupakan kenaikan tahunan terendah sejak Feb 2021 menyusul pertambahan 0.8% di bulan Desember, sehingga meredakan laju inflasi bagi investor bahwa tingkat inflasi yang sudah turun akan membuat The Fed pertimbangkan suku bunga tinggi untuk waktu yg lebih lama. Ditambah lagi, laporan mingguan Initial Jobless Claims mendata naiknya 13ribu klaim pengangguran pada pekan yang berakhir 17Feb (total actual : 215ribu), di atas prediksi para ekonom bertambah 8ribu (forecast : 210ribu). Malam ini gelombang indikator ekonomi masih akan berlanjut dengan laporan penting : Manufacturing PMI (Feb) dari S&P500 serta ISM, Construction Spending (Jan), serta pandangan 2 tentang dari University of Michigan terkait ekspektasi inflasi & konsumen mengenai iklim usaha 6bulan ke depan.
- MARKET SENTIMENT LAINNYA:** Menyikapi semua data tersebut, yield US Treasury sontak melemah terbatas namun masih ditopang oleh data pendapatan pribadi (Personal Income) yang mencakup gaji, pendapatan dari property, plus keuntungan lain-lain, meningkat 1% di bulan Jan dan oleh karenanya akan menjaga daya belanja konsumen / masyarakat tetap solid. Dua pejabat The Fed pun dikutip satu sura bahwa mereka cukup optimis pemotongan suku bunga dapat terrealisasi tahun ini, walau tetapi menyebut waktu yang spesifik sektor bulan-bulan di musim panas. Seperti diketahui, para pelaku pasar telah memperhitungkan peluang terbesar pivot terwujud adalah di bulan Juni, seperti dilansir dari CME FedWatch Tool. Di tempat lain, Dewan Perwakilan Rakyat AS membuat kemajuan dalam usaha mereka menghindarkan shutdown pemerintahan Presiden Joe Biden, dengan mendukung permonohan untuk memperpanjang pembayaran pemerintahan selama 1 minggu, supaya diluluskan oleh dewan pimpinan tertinggi.
- MARKET ASIA:** Jepang laporan BoJ Core CPI yang stabil di level 2.6% yoy di bulan Februari, lebih tinggi dari ekspektasi 2.3%, namun didukung oleh Construction Orders yang menguat drastis ke tingkat 9.1% di bulan Jan, dibanding 0.4% pada bulan sebelumnya; merupakan angka yang pertumbuhan ekonomi yang diskripsi positif oleh para, karena mengimbangi data perkiraan awal Industrial Production yang terdepresiasi berat 7.5% di bulan Jan, ketimbang 1.0% pada Januari sebelumnya. Para analis Jepang menilai bahwa pertumbuhan ekonomi di Jepang pada Januari masih diimbangi dengan data rilis bulan Januari Japan Manufacturing PMI (Feb) yang diperkirakan akan semakin bergerak naik menuju arah batas ekspanksi. Semenanjung Korea tetapnya Negeri Ginseng , Korea Selatan publikan angka surplus Trade Balance jauh di atas perkiraan, yang semakin impor yang semakin anjlok, persentase penurunannya lebih besar daripada pertumbuhan Eksport. Yang lebih menjanjikan lagi hari ini di benua Asia adalah pengumuman Chinese Composite PMI (Feb) yang mana sepetinya China masih harus lebih mengantungkan harapan pada sektor Jasa untuk menjaga PMI tetap berada di atas level 50.
- MARKET Eropa:** Benru Eropa tak muak kalah dengan mengelar sejumlah indikator ekonomi sejak kemarin, terutama banyak datang dari Jerman. Retail Sales (Jan) yang terkompak walau tidak sejelasnya sudah mulai berlalu, namun tak dominan dengan Tingkat Pengangguran yang tinggi tetapi pertumbuhan 0.1% menjadi 5.9% di bulan Feb. Sejumlah indikator inflasi Jerman memperkirakan posisi CPI di bulan Februari akan relatif lebih lurus dari bulan sebelumnya, dengan demikian menurunkan perkiraan awal German CPI (Feb) berada di level 2.5% yoy, jelas melandai dari bulan sebelumnya di 2.9%. Lebih lanjut lagi hari ini masih akan ada sedikit indikator ekonomi yang menjadi makaran para investor, seperti Manufacturing PMI (Feb) bagi Jerman dan Eurozone serta Inggris, sementara Eurozone akan merilis perkiraan awal Inflasi (Feb) di mana pertumbuhan tahunan diperkirakan terkandali pada level 2.5% yoy, dibanding 2.8% pada bulan Jan. Sore hari ini akan ditunggu pula angka Unemployment Rate Eurozone yang sepetinya masih akan berkisar sekitar 6.4% di bulan Jan.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK ditutup melembah tipis pada hari terakhir bulan Februari, tapi mencatatkan keuntungan 2bulan berturut-turut, didukung oleh supply yang lebih ketat serta harapan terwujudnya pemotongan suku bunga AS di musim panas berhubung data inflasi menunjukkan tren turun. Futures UWT turun 0.4% ke harga USD 82.6 / barrel, sementara kontrak Brent drop 0.3% ke harga USD 81.88 / barrel. Ekspektasi pun datang dari OPEC+ yang akan perpanjang pemangkas produksi mereka di kuartal kedua, di tengah harapan khalayak ramai untuk pertahanan pembatasan produksi ini bahkan sampai akhir tahun 2024. ECA dijadwalkan mengadakan rapat di bulan Maret ini untuk mendiskusikan hal tersebut, setelah di bulan November mereka mengesahkan menurunkan output minyak mereka sebesar 1.20 juta barrel / hari. Meski tetapi, ada beberapa faktor yang mungkin ini berdampak dengan angka output AS yang tengah diambil di titik rekor mereka, sekitar 13.315 juta barrel / day seperti terdata di bulan Desember, seperti dikutip dari data Energy Information Administration (EIA). Di sisi lain, kekuatan lesunya permintaan global terutama dari China masih akan membuat demand dari negara pengimpor minyak nomer satu dunia ini masih stagnan. Sementara itu, konflik berkepanjangan di Timur Tengah masih belum menunjukkan tanda-tanda usai, di mana baik Israel maupun Hamas tampaknya tidak mendukung prospek gencatan senjata atas perang mereka di wilayah Gaza.
- INDONESIA:** tentunya perhatian para pelaku pasar hari ini akan terpusat pada angka Inflasi (Feb) yang diramalkan bakal relatif flat pada 2.6% yoy, dari 2.57% di bulan Jan. Inflasi ini pun diperkirakan tak akan banyak berubah dari 1.58% di bulan Jan, menjadi 1.71% untuk bulan Feb. Posisi penutupan IHSG kemarin agak terjaga di sekitar MA10 setelah pada perdagangan intraday sempat melemah kembali ke sekitar 7280. NHKSI RESEARCH menganggapkan uptrend jangka menengah ini masih intact secara IHSG masih bergerak di atas level support dari pattern PARALLEL CHANNEL yang terbentuk sejak bottom November lalu. Masih terdapat kemungkinan IHSG mampu lanjutkan penguatan di penghujung pekan ini menuju TARGET 7380-7400 titik all-time-high, namun sebaiknya para investor / trader membatasi positioning mendekati area resistance yang rawan profit-taking.

Company News

- AVIA: Laba 2023 Naik 17,3%
- ISAT: Gandeng Cisco Sajikan Layanan Security Edge Terkini
- PMMP: Private Placement 258,83 Juta Lembar

Domestic & Global News

- RI Butuh 2,5 Juta Sapi Perah Aktif Untuk Jalankan Program Susu Gratis
- Produksi Mobil Turun, Output Manufaktur Jepang Januari 2024 Anjlok 7,5%

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3707.63	-71.68	-1.90%
Property	687.42	-5.21	-0.75%
Consumer Cyclical	846.45	-4.49	-0.53%
Industrial	1100.05	-5.12	-0.46%
Transportation & Logistic	1575.76	-5.04	-0.32%
Finance	1525.27	-2.24	-0.15%
Healthcare	1318.11	-1.83	-0.14%
Energy	2106.92	-0.58	-0.03%
Consumer Non-Cyclical	707.75	0.45	0.06%
Infrastructure	1599.56	9.22	0.58%
Basic Material	1253.30	16.90	1.37%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	145.10	146.40	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending YoY	2.81%	-3.76%
Exports YoY	-8.06%	-5.76%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports YoY	0.36%	-3.81%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.57%	2.61%	Cons. Confidence*	125.00	123.80

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

Daily | March 1, 2024

JCI Index

February 29	7,316.11
Chg.	12.53 pts (-0.17%)
Volume (bn shares)	29.17
Value (IDR tn)	15.49
Up 219 Down 262 Unchanged 182	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	1,255.7	GOTO	505.7
BBRI	1,068.6	ASII	450.6
BMRI	1,059.3	BBNI	290.9
AMMN	884.6	MEDC	268.1
TLKM	624.9	BOGA	239.6

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	7,362
Sell	8,002
Net Buy (Sell)	(640)

Top Buy

NB Val.	Top Sell	NS Val.	
AMMN	123.3	BBCA	267.4
BBNI	52.3	BBRI	220.2
MEDC	46.7	BMRI	102.3
GOTO	42.9	CUAN	76.3
AMRT	40.7	PGAS	73.9

Government Bond Yields & FX

Last Chg.

Tenor: 10 year	6.61%	0.01%
USDIDR	15,715	0.19%
KRWIDR	11.81	0.26%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,996.39	47.37	0.12%
S&P 500	5,096.27	26.51	0.52%
FTSE 100	7,630.02	5.04	0.07%
DAX	17,678.19	76.97	0.44%
Nikkei	39,166.19	(41.84)	-0.11%
Hang Seng	16,511.44	(25.41)	-0.15%
Shanghai	3,015.17	57.32	1.94%
Kospi	2,642.36	(9.93)	-0.37%
EIDO	22.37	(0.17)	-0.75%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,044.3	9.8	0.48%
Crude Oil (\$/bbl)	78.26	(0.28)	-0.36%
Coal (\$/ton)	131.00	1.50	1.16%
Nickel LME (\$/MT)	17,896	295.0	1.68%
Tin LME (\$/MT)	26,556	(5.0)	-0.02%
CPO (MYR/Ton)	3,970	63.0	1.61%

AVIA : Laba 2023 Naik 17,3%

PT Avia Avian Tbk (AVIA) berhasil membukukan pendapatan sebesar IDR7,01 triliun di tahun 2023, naik 4,8% dari pendapatan di tahun 2022 yang sebesar IDR6,69 triliun. Pendapatan neto berdasarkan kategori pelanggan pihak ketiga tercatat sebesar IDR6,93 triliun, sementara pelanggan pihak berelasi tercatat IDR84,32 miliar. (Emiten News)

ISAT : Gandeng Cisco Sajikan Layanan Security Edge Terkini

PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) menggandeng Cisco memperkenalkan layanan security edge terbaru. Melalui kolaborasi ini, Indosat dan Cisco berupaya memberi solusi keamanan siber terdepan bagi pelaku bisnis Indonesia, terutama usaha kecil dan menengah (UKM), guna meningkatkan ketahanan digital dan postur keamanan mereka. (Emiten News)

PMMP : Private Placement 258,83 Juta Lembar

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (PMMP) melaukan private placement 258,83 juta eksemplar atau setara 10% dari modal ditempatkan, dan disetor perseroan dengan nilai nominal IDR100. Seluruh dana diperoleh perseroan dari hasil pelaksanaan private placement, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk modal kerja perseroan. Tepatnya, dana itu akan digunakan untuk pembelian bahan baku udang, dan bahan baku pelengkap. (Emiten News)

Domestic & Global News

RI Butuh 2,5 Juta Sapi Perah Aktif Untuk Jalankan Program Susu Gratis

Induk Holding BUMN Pangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), ID Food mengungkapkan, Indonesia butuh sekitar 2 juta hingga 2,5 juta sapi perah aktif untuk menjalankan program susu gratis. Program ini digunakan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming. Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha ID Food Dirgayuda Setiawan mengungkapkan, Indonesia saat ini hanya memiliki sekitar 400.000-an ekor sapi perah produktif dan produksi nasional hanya meningkat 1,5% selama 5 tahun terakhir. Untuk memenuhi kebutuhan nasional saja, Indonesia masih membutuhkan sekitar 1,2 juta ekor sapi perah aktif. Dia mengungkapkan, kebutuhan susu nasional saat ini hampir 80% dipenuhi dari impor, di mana impor susu didominasi oleh powder milk atau susu bubuk. Oleh karena itu, pemerintah selanjutnya perlu membuat kebijakan yang mampu mendorong produksi susu domestik untuk menekan impor. Dirga menyebut, Menteri BUMN Erick Thohir beberapa kali sudah berkunjung ke Qatar dan India untuk menjalin kerja sama di industri ini. Kedua negara ini diketahui sukses mengurangi ketergantungan impor susu dengan menggenjot produksi dalam negeri. Dengan begitu, negara-negara ini mampu memenuhi kebutuhan susu dalam negeri. (Bisnis)

Produksi Mobil Turun, Output Manufaktur Jepang Januari 2024 Anjlok 7,5%

Output manufaktur Jepang pada Januari 2024 mencatatkan penurunan dengan laju tercepat sejak Mei 2020, disebabkan oleh penurunan produksi kendaraan bermotor. Mengutip Reuters, Kamis (29/2/2024) Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri (METI) Jepang melaporkan output industri yang menurun 7,5% pada Januari 2024, dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Adapun, data yang dilaporkan sedikit lebih rendah dari perkiraan median pasar, yakni penurunan 7,3% dengan penurunan output di 14 dari 15 industri yang di survei METI. Tak hanya itu, untuk pertama kalinya kementerian menurunkan penilaian output industri sejak Juli 2023. Hal ini menggambarkan tantangan ekonomi yang dihadapi Negeri Sakura, yang sedang mencoba untuk pulih dari resesi. Penurunan produksi paling besar terjadi di kendaraan bermotor, dengan mencatatkan penurunan sebesar 17,8% pada Januari 2024, dibandingkan dengan bulan sebelumnya. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta	
Finance														
BBCA	9,875	9,400	11,025	Overweight	11.6	14.8	1,217.3	25.0x	5.0x	21.0	2.2	17.0	19.7	0.9
BBRI	6,125	5,725	6,850	Overweight	11.8	29.8	928.3	15.4x	3.0x	19.7	2.7	16.1	17.8	1.1
BBNI	6,000	5,375	6,475	Overweight	7.9	34.1	223.8	10.7x	1.5x	14.6	3.3	9.5	14.3	1.1
BMRI	7,000	6,050	7,800	Overweight	11.4	38.6	653.3	11.9x	2.5x	22.4	3.8	14.8	33.7	1.3
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(15.5)	4.6	20.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4
Consumer Non-Cyclicals														
INDF	6,625	6,450	7,400	Overweight	11.7	5.6	58.2	6.6x	1.0x	16.0	3.9	3.8	52.6	0.4
ICBP	11,550	10,575	13,600	Buy	17.7	16.7	134.7	16.2x	3.3x	21.9	1.6	4.9	113.0	0.3
UNVR	2,730	3,530	3,100	Overweight	13.6	(34.2)	104.1	21.7x	30.8x	130.1	4.9	(6.3)	(10.6)	0.0
MYOR	2,460	2,490	3,200	Buy	30.1	(6.1)	55.0	17.2x	4.0x	22.5	1.4	3.0	85.7	0.5
CPIN	4,840	5,025	5,500	Overweight	13.6	(13.6)	79.4	32.8x	2.7x	8.7	2.1	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,150	1,180	1,400	Buy	21.7	(13.2)	13.5	14.4x	1.0x	7.2	4.3	2.6	(34.5)	0.6
AALI	6,725	7,025	8,000	Buy	19.0	(19.7)	12.9	12.3x	0.6x	4.8	6.0	(5.0)	(38.8)	0.8
TBLA	670	695	900	Buy	34.3	(3.7)	4.1	5.3x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclicals														
ERAA	474	426	600	Buy	26.6	(9.7)	7.6	9.0x	1.1x	12.5	4.0	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,920	1,790	2,200	Overweight	14.6	23.9	31.9	15.1x	3.3x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	360	348	590	Buy	63.9	5.9	1.7	5.4x	0.9x	17.1	3.3	82.8	25.9	0.3
Healthcare														
KLBF	1,490	1,610	1,800	Buy	20.8	(29.4)	69.8	23.3x	3.3x	14.8	2.6	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	615	525	700	Overweight	13.8	(30.5)	18.5	19.4x	5.4x	27.6	5.8	(7.8)	(13.9)	0.6
MIKA	2,580	2,850	3,000	Buy	16.3	(11.0)	36.8	37.9x	6.4x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.3
Infrastructure														
TLKM	4,000	3,950	4,800	Buy	20.0	1.8	396.2	16.7x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.8
JSMR	5,425	4,870	5,100		(6.0)	66.9	39.4	5.1x	1.5x	31.7	1.4	20.1	493.2	0.9
EXCL	2,380	2,000	3,800	Buy	59.7	15.5	31.2	24.3x	1.2x	4.9	1.8	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	920	990	1,310	Buy	42.4	(9.4)	46.9	13.9x	2.9x	22.2	2.6	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,860	2,090	2,390	Buy	28.5	(9.7)	42.1	27.3x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)	0.4
MTEL	635	705	860	Buy	35.4	(9.3)	53.1	26.5x	1.6x	6.0	3.4	11.9	(22.7)	0.5
PTPP	496	428	1,700	Buy	242.7	(22.5)	3.1	8.2x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.1
Property & Real Estate														
CTRA	1,270	1,170	1,300	Hold	2.4	29.6	23.5	15.6x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.6
PWON	406	454	500	Buy	23.2	(12.5)	19.6	10.7x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	0.9
Energy														
ITMG	26,200	25,650	26,500	Hold	1.1	(29.1)	29.6	3.8x	1.1x	26.7	34.6	(34.7)	(58.9)	0.7
PTBA	2,560	2,440	4,900	Buy	91.4	(34.0)	29.5	4.6x	1.5x	28.0	42.7	(10.7)	(62.2)	1.0
HRUM	1,250	1,335	1,600	Buy	28.0	(24.5)	16.9	6.2x	1.3x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,420	2,380	2,870	Buy	18.6	(19.1)	77.4	2.9x	0.7x	28.8	18.1	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial														
UNTR	23,525	22,625	25,900	Overweight	10.1	(14.7)	87.8	4.1x	1.1x	25.1	29.3	4.0	(0.1)	0.8
ASII	5,225	5,650	6,900	Buy	32.1	(15.0)	211.5	6.3x	1.1x	17.3	12.4	5.0	16.9	1.0
Basic Ind.														
SMGR	6,100	6,400	9,500	Buy	55.7	(15.9)	41.3	16.4x	1.0x	6.1	4.0	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,075	9,400	12,700	Buy	39.9	(19.5)	33.4	14.4x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	4,050	4,310	5,000	Buy	23.5	(41.5)	40.2	9.3x	1.0x	11.2	2.2	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,460	1,705	2,050	Buy	40.4	(27.0)	35.1	8.7x	1.4x	17.1	5.4	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	900	1,000	1,320	Buy	46.7	#N/A	56.8	N/A	2.6x	36.5	2.5	135.1	N/A	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	22:00	New Home Sales	Jan	661K	684K	664K
26 – Feb.	JP	06:50	PPI Services YoY	Jan	2.1%	2.4%	2.4%
Tuesday	US	20:30	Durable Goods Orders	Jan P	-6.1%	-5.0%	0.0%
27 – Feb.	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Feb	106.7	115.0	114.8
Wednesday	US	20:30	GDP Annualized QoQ	4Q S	3.2%	3.3%	3.3%
28 – Feb.	JP	12:00	Leading Index CI	Dec F	110.2	—	116.2
Thursday	US	20:30	Personal Income	Jan	1.0%	0.4%	0.3%
29 – Feb.	US	20:30	Personal Spending	Jan	0.2%	0.2%	0.7%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Feb 24	215K	210K	201K
	US	21:45	MNI Chicago PMI	Feb	44.0	48.0	46.0
	GE	15:55	Unemployment Change (000's)	Feb	11.0K	5.0K	-2.0K
	GE	20:00	CPI YoY	Feb P	2.5%	2.6%	2.9%
	JP	06:50	Industrial Production MoM	Jan P	-6.8%	-7.5%	1.4%
Friday	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb F	—	—	51.5
1 – Mar.	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Feb F	79.6	79.6	79.6
	US	22:00	ISM Manufacturing	Feb	49.2	49.2	49.1
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Feb	49.5	49.5	49.2
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Feb	50.7	50.7	50.8
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Feb	—	—	52.9
	ID	09:00	CPI YoY	Feb	2.65%	2.65%	2.57%
	KR	07:00	Trade Balance	Feb	\$2,408M	\$2,408M	\$328M
	JP	06:30	Jobless Rate	Jan	2.4%	2.4%	2.4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
26 – Feb.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	BEST
27 – Feb.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	—
28 – Feb.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	WEGE, HITS, HEAL, GOLD
29 – Feb.	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	MEGA, BBRI
1 – Mar.	Cum Dividend	XCID

Source: Bloomberg



ESSA—PT ESSA Industries Indonesia Tbk



INDY—PT Indika Energy Tbk



SSMS—PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk



CUAN—PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk



TKIM—PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jo

Technology, Transportation

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta